



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta terdapat didalam *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) pada tahun 2011—2013. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini, yakni: kinerja perusahaan, manajemen laba, *leverage*, dan kualitas audit.

B. Disain Penelitian

Dengan mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-128) yang meliputi :

1. Tingkat kristalisasi masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijabarkan, penelitian ini merupakan studi formal karena dimulai dengan pertanyaan dan hipotesis yang dibangun, dengan tujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode *monitoring*. Hal ini disebabkan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder tanpa harus membutuhkan respon dari data yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian peneliti atas variabel

Berdasarkan pengendalian terhadap variabel-variabel yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian laporan sesudah fakta (*ex post facto*) karena peneliti tidak memiliki kendali atau kemampuan untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi.

4. Tujuan studi

Berdasarkan tujuan studi, penelitian ini merupakan studi sebab akibat karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini akan menjawab pengaruh manajemen laba dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara studi *cross sectional* dan *time series*. Dimensi *cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Dimensi *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu.

6. Cakupan topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik karena penelitian berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan. Pada penelitian ini, kinerja perusahaan diproksikan dengan *return on equity (ROE)*.

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity} \dots\dots\dots (1)$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Independen

Terdapat dua variabel independen pada penelitian ini yaitu manajemen laba dan *leverage*.

a. Manajemen Laba

Pada penelitian ini, manajemen laba diproksikan dengan *discretionary accrual* menggunakan *modified Jones model*. Dechow *et al* (1995) menyatakan bahwa model *modified Jones* memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mendeteksi manajemen laba dibandingkan model Healy, De Angelo, Jones, dan model Dechow dan Sloan. *Discretionary accrual* menggunakan komponen akrual dalam mengatur laba karena komponen akrual tidak memerlukan bukti kas secara fisik sehingga dalam memainkan komponen akrual tidak disertai kas masuk maupun kas keluar. *Discretionary accrual* merupakan komponen dari *total accrual*. *Total accrual* mempunyai dua komponen, yaitu *discretionary accrual* dan *non discretionary accrual*. Untuk menghitung *discretionary accrual*, harus melalui empat tahap yaitu:

1) Menghitung *total accrual*, digunakan rumus sebagai berikut :

$$TACC_t = NI_t - CFO_t \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

TACC_t : total *accrual* perusahaan pada tahun t

NI_t : laba bersih (*net income*) perusahaan pada tahun t

CFO_t : aliran kas keluar dari operasi (*operating cash flow*) perusahaan pada tahun t

2) Mengestimasi nilai dari *total accrual* dengan persamaan regresi

$$TACC_t/TA_{t-1} = \beta_1 (1/TA_{t-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_t/TA_{t-1}) + \beta_3 (PPE_t/TA_{t-1}) + \varepsilon.. (3)$$

Keterangan :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- TACC_t : total *accrual* perusahaan pada tahun t
- TA_{t-1} : total aset perusahaan pada tahun t-1
- ΔRev_t : perubahan pendapatan perusahaan pada tahun t dengan t-1
- PPE_t : aset tetap pada tahun t
- ε : *error*
- β₁, β₂, β₃ : koefisien regresi

3) Menghitung nilai *non discretionary accrual*

Dengan menggunakan koefisien regresi pada persamaan 2, *non discretionary accrual* dapat dihitung dengan rumus:

$$NDACC_t = \beta_1(1/TA_{t-1}) + \beta_2(\Delta Rev_t/TA_{t-1} - \Delta Rec_t/TA_{t-1}) + \beta_3(PPE_t/TA_{t-1}). \quad (4)$$

Keterangan :

- NDACC_t : *non discretionary accrual* perusahaan pada tahun t
- TA_{t-1} : total aset perusahaan pada tahun t-1
- ΔRev_t : perubahan pendapatan perusahaan pada tahun t dengan t-1
- ΔRec_t : perubahan piutang perusahaan pada tahun t dengan t-1
- PPE_t : aset tetap pada tahun t
- β₁, β₂, β₃ : koefisien regresi

4) Menghitung nilai *discretionary accrual*

Discretionary accrual diperoleh dari selisih *total accrual* (persamaan 2) yang diregresi dengan *non discretionary accrual* (persamaan 3)

$$DACC_t = TACC_t/TA_{t-1} - NDACC_t \dots \dots \dots (5)$$

Keterangan:

- DACC_t : *discretionary accrual* perusahaan pada tahun t
- TACC_t : total *accrual* perusahaan pada tahun t
- TA_{t-1} : total aset perusahaan pada tahun t-1



NDACC_t : *non discretionary accrual* perusahaan pada tahun t

b. *Leverage*

Leverage mendasari adanya keinginan pihak manajemen untuk meningkatkan laba dan aset untuk mengurangi renegotiasi kontrak hutang ketika perusahaan memutuskan perjanjian hutangnya. Variabel ini diprosikan dengan *total debt to total asset ratio* (Kieso et al, 2011).

$$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (6)$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi pada penelitian ini yaitu kualitas audit. Kualitas audit diukur menggunakan variabel *dummy* berdasarkan klasifikasi *Big Four* dan *Non Big Four*. KAP *Big Four* di Indonesia terdiri dari Ernst & Young, Deloitte, KPMG, dan Pricewaterhouse Coopers. Untuk perusahaan yang diaudit KAP *Big Four* diberi nilai 1 dan perusahaan yang diaudit KAP *Non Big Four* diberi nilai 0.

Ikhtisar variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1

Ikhtisar Variabel Penelitian

Variabel(Symbol)	Proksi/Indikator	Referensi	Skala
Independen			
1. Manajemen Laba (EM)	<i>discretionary accrual</i>	Dechow (1995)	Rasio
2. <i>Leverage</i> (LEV)	Total Hutang / Total Aset	Kieso (2011)	Rasio
Moderasi			
1. Kualitas Audit (KA)	1 : perusahaan diaudit KAP <i>Big Four</i> 0 : perusahaan diaudit KAP <i>Non Big Four</i>	Herawaty (2008)	Dummy
Dependen			
1. Kinerja Perusahaan (ROE)	<i>Net Income / Total Equity</i>	Kieso (2011)	Rasio

Sumber : Data diolah

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi (*monitoring*), yaitu dengan cara melakukan pengamatan data sekunder.

Data sekunder yang digunakan diperoleh dari:

1. *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) 2014 dan 2013
2. *Indonesia Stock Exchange* yang diakses melalui www.idx.co.id

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011—2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non-probabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010—2013.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen pada tahun 2010—2013.
3. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan.
4. Tahun buku perusahaan adalah 31 Desember.
5. Perusahaan tidak di-*delisting* selama periode penelitian.
6. Perusahaan *listing* sebelum 1 Januari 2010.
7. Memiliki data yang lengkap mengenai manajemen laba, *leverage*, kualitas audit, dan kinerja perusahaan selama periode 2010—2013.

Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan seperti tabel berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2010	152
Perusahaan di- <i>delisting</i> selama periode penelitian	-3
Perusahaan baru <i>listing</i> pada periode penelitian	-1
Mata uang tidak disajikan dalam Rupiah	-28
Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember	-4
Perusahaan tidak memiliki data yang lengkap mengenai variabel yang diteliti	-23
Jumlah sampel 2011	93
Jumlah sampel 2011-2013	279

Sumber : Data diolah

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *intercept*, *slope*, atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Pengujian ini dilakukan dengan membentuk *dummy* tahun.

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Jika Sig *dummy* tahun > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika Sig *dummy* tahun < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali 2013: 19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata (*mean*).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik yang menjadi syarat agar analisis regresi berganda dapat dilakukan. Uji asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013: 160). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Dengan menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) melalui uji statistik yaitu uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2013: 164) dalam program SPSS akan didapatkan nilai probabilitas (P-value). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

(1) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05) data berdistribusi normal

(2) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.05) data tidak berdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (Ghozali, 2013: 139). Untuk mengukur heteroskedastisitas dapat digunakan *Glejser test* yaitu meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2013: 142).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat heteroskedastisitas

H_a : terdapat heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika $P\text{-value} > \alpha$ (0.05) maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- (2) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0.05) maka terdapat heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineraritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013: 105). Mengukur multikolinearitas dapat dilihat dari VIF (*Variance Infaltion Factor*) dan *Tolerance Value*.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat multikolinearitas

H_a : terdapat multikolinearitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* > 0.1 , maka tidak ada multikolinearitas
- (2) Jika $VIF > 10$ dan *tolerance value* < 0.1 , maka ada multikolinearitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013: 110).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut (Ghozali, 2013:111):

Ada Autokorelasi Positif	tidak dapat disimpulkan	tidak ada autokorelasi	tidak dapat disimpulkan	ada autokorelasi negatif
0	dL	dU	4-dU	4-dL
				4

Jika hasil pengujian berada pada daerah ada autokorelasi positif atau negatif, maka terdapat autokorelasi. Jika hasil pengujian berada pada daerah tidak dapat disimpulkan, maka tidak dapat ditentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Jika hasil pengujian berada pada daerah tidak ada korelasi, maka tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Pengujian

keberartian model dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4$$

$$H_a : \beta_2, \beta_3 < 0$$

$$\beta_1, \beta_4 > 0$$

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika P-value $< \alpha$ (0.05), maka tolak H_0
- Jika P-value $> \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_0

5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 98).

Hipotesis statistik yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika P-value $< \alpha$ (0.05), maka tolak H_0
- Jika P-value $> \alpha$ (0.05), maka tidak tolak H_0

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 100). Nilai berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

7. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji variabel kinerja perusahaan sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel-variabel independennya yaitu manajemen laba, *leverage*, interaksi manajemen laba dan kualitas audit, dan interaksi *leverage* dan kualitas audit. Hasil analisis regresi linear ganda adalah koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2013: 95). Dalam penelitian ini, model regresinya adalah sebagai berikut :

$$ROE = \alpha + \beta_1 EM + \beta_2 LEV + \beta_3 EM_KA + \beta_4 LEV_KA + \varepsilon \dots\dots\dots (7)$$

Keterangan :

- ROE : kinerja perusahaan
- α : konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$: koefisien
- EM : manajemen laba
- LEV : *leverage*
- EM_KA : interaksi manajemen laba dan kualitas audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LEV_KA : interaksi *leverage* dan kualitas audit

ε : *error*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

